

Karutan Kudus Menghadiri Upcara Hari Kebangkitan Nasional di Pendopo Kudus

David Fernanda Putra - KUDUS.INFORMAN.ID

May 21, 2024 - 07:46



Kudus - Senin, 20 Mei 2024 Bertempat di Pendopo Kudus. Bangsa Indonesia telah memasuki fase kebangkitan kedua untuk melanjutkan semangat kebangkitan pertama yang telah dipancarkan para pendiri bangsa. Berbeda dengan perjuangan yang telah dirintis oleh para pejuang kemerdekaan lebih dari seabad yang lalu, saat ini kita menghadapi beragam tantangan dan peluang baru yakni kemajuan teknologi yang menjadi penanda zaman baru.

Penjabat (Pj). Bupati Kudus M. Hasan Chabibie saat memimpin upacara menyampaikan pidatonya dalam rangka peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) Ke-116 Tahun 2024 yang sekaligus menyampaikan sambutan dari Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi dengan tema 'Kebangkitan Kedua Menuju Indonesia Emas'.

Pj. Bupati Kudus Hasan mengatakan bahwa kemajuan teknologi telah menghampiri kehidupan kita sehari-hari dan menjadi peradaban kita hari ini. Inovasi-inovasi teknologi telah mendorong perubahan kehidupan manusia secara revolusioner.

Untuk itu, kebangkitan kedua ini merupakan momentum paling penting bagi bangsa Indonesia saat ini. Sebagai bangsa besar, kita harus menatap masa depan dengan penuh optimisme, kepercayaan diri, dan keyakinan.

Dalam kesempatan kali ini Kepala Rumah Tahanan Negara Kudus (Rutan Kudus) yakni Solichin, juga berkesempatan memberikan ucapan selamat kepada seluruh Jajaran Pemerintah Kabupaten Kudus yang telah berhasil menghantar kudus semakin bangkit dan lebih pasti dengan bertemakan "Bangkit Untuk Indonesia Emas".

"Saya mewakili seluruh Jajaran Rutan Kudus mengucapkan selamat kepada Bapak Pj Bupati Kudus beserta seluruh instansi terkait, semoga kita bisa terus bersama mewujudkan Indonesia Emas 2024", Ucap Solichin.

Seusai Upacara Hari Kebangkitan Nasional tersebut turut diikuti dan prosesi foto bersama dengan seluruh dari unsur Forkopimda Kudus, para Asisten Sekda, Kepala OPD terkait beserta jajaran, unsur TNI/Polri, organisasi kemasyarakatan, dan sejumlah pelajar di Kabupaten Kudus.